

ABSTRACT

This study was conducted to validate the Supportive Parenting module. The module was used to improve supportive parenting skills to fathers. There was two hypotheses tested in this study. The first, good content validity of the module Supportive Parenting. The second, the increase of supportive parenting skills in the experimental group after joining the module Supportive Parenting training higher than control group. The evaluation of 3 judgement experts showed that the coefficient of content validity was 80% - 93%. From the *Mann Whitney* test, it was known that the Z value was -2.929. The significant value of p was $0.003 < 0.05$, which showed a significant difference between the experimental group and the control group. Based on these results, it can be concluded that the Supportive Parenting module has high content validity and empirically it is valid to be applied to the 6 fathers in the experimental group.

Key words: *module "supportive parenting", supportive parenting skill, father*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan validasi modul *Supportive Parenting*. Modul digunakan untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan suportif pada para ayah. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini ada dua, yaitu adanya validitas isi yang baik dari modul *Supportive Parenting*. Hipotesis kedua, perubahan peningkatan keterampilan pengasuhan suportif pada kelompok eksperimen setelah mengikuti pelatihan modul *Supportive Parenting* lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Dari evaluasi 3 *expert judgment* menunjukkan bahwa koefisien validitas isi sebesar 80% - 93%. Dari uji *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai Z sebesar -2,929. Nilai signifikansi p sebesar $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan ada perbedaan bermakna antara kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pelatihan *Supportive Parenting* memiliki validasi isi yang tinggi dan valid secara empirik diterapkan pada 6 ayah pada kelompok eksperimen.

Kata Kunci: *modul "supportive parenting", keterampilan pengasuhan suportif, ayah*